BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perekonomian Indonesia telah mengalami banyak perubahan yang menunjukkan kemajuan besar menuju liberalisasi ekonomi, stabilitas politik, dan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Tren yang sedang berkembang saat ini menunjukkan bahwa Indonesia tengah melihat banyak peluang, termasuk dorongan investasi dalam dan luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif terus berlanjut karena faktor-faktor seperti seperti konsumsi rumah tangga dan kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan sektor ekonomi strategis.

Secara khusus, nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Evaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan serta potensi investasinya sering kali menggunakan ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencakup semua elemen yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan pihak kreditur perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi pemegang sahamnya (Wijaya, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus secara aktif berupaya menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya dengan menggunakan berbagai strategi dan keputusan operasional. Perusahaan harus memikirkan bagaimana mencapai tujuan dalam jangka panjang dan dan bagaimana hal itu akan

berdampak pada pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, kesuksesan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kemampuan untuk memberikan nilai tambah secara sosial dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Firm Size.*

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar nilai bisnis yang dapat dihasilkan suatu perusahaan berdasarkan jumlah modal yang ditanam. Investor dapat menilai saham perusahaan tersebut diperdagangkan di atas atau di bawah nilai bukunya. Semakin tinggi PBV maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan lain sebagainya (Sudana, 2015). Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian oleh Dewi & Sembiring (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Firm Size* (FS) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Debt to Equity Ratio (DER) menghubungkan antara modal dan hutang untuk menunjang operasional bisnisnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang optimal dapat membantu meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan meningkatkan rasio ekuitas/utang dapat menjamin stabilitas keuangan dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Semakin besar struktur modal perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan (Harjito & Martono, 2012). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Taniman & Jonnardi (2020) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Santoso & Junaeni (2022) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan suatu bisnis atau organisasi untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan dari operasinya disebut sebagai profitabilitas. Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, artinya keuntungan yang lebih tinggi menciptakan kemungkinan yang lebih besar bahwa lebih banyak dividen akan dibagikan kepada para investor (pemegang saham), sehingga menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Sembiring (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Azzahra, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai kemampuan operasional dan daya saing suatu bisnis. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses lebih luas, lebih stabil secara finansial dan memiliki reputasi yang lebih baik di mata investor, yang menghasilkan keuntungan. Riyanto (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taniman & Jonnardi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sembiring (2022) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pasar modal di Indonesia berfungsi sebagai indikator utama aktivitas ekonomi suatu negara. Sebagai pusat perdagangan efek, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghubungkan investor dengan perusahaan yang membutuhkan modal untuk ekspansi dan pertumbuhan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjangkau berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Sebagai penyedia jasa keuangan utama, sektor keuangan terdiri dari lima sub-sektor yaitu, *banks, financing service, investment services, insurance dan holding & investment companies.*

Financing service adalah layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan atau pihak tertentu untuk membantu individu atau perusahaan mendapatkan dana yang dibutuhkan. *Financing service* sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memilikinya. Misalnya, dana dihimpun dari investor dan dipinjamkan kepada kepada individu dan dunia usaha untuk hal-hal seperti pembiayaan operasional, pembelian aset, atau modal usaha. Berikut rata-rata PBV (*Price to Book Value*) sektor keuangan pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Rata-rata PBV Sektor Keuangan Tahun 2022-2023

No	Nama Sub Sektor	Rata-rata PBV		Keterangan
		2022	2023	
1	*Banks*	1,28	0,9	Menurun
2	*Financing Service*	0,95	1,04	Meningkat
3	*Investment Service*	2,48	1,79	Menurun
4	*Insurance*	1,14	0,77	Menurun
5	*Holding & Investment Companies*	0,99	0,87	Menurun

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui rata-rata PBV (*Price to Book Value*) sub sektor *banks, investment service* dan *holding & investment companies* mengalami penurunan sebesar 28,15%, 27,31%, 21,62%, dan 14,02%. Sementara terjadi kenaikan pada sub sektor *financing service* sebesar 0,98%. Dapat disimpulkan bahwa seluruh industri keuangan menghadapi tantangan selama periode ini. Sedikit peningkatan pada sub sektor *financing service* menunjukkan bahwa terdapat peluang untuk tumbuh atau beradaptasi pada subsektor ini meskipun dalam kondisi yang sulit. Oleh karena itu, subsektor *financing service* dijadikan sasaran penelitian dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor *financing service* ditemukan data pada Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1. 2
DER, ROE, *Firm Size* dan PBV Pada Perusahaan Sub-sektor *financing service* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	DER	ROE	*Firm Size*	PBV
PT Woori Finance Indonesia Tbk	2022	0,34	5,39	27,9	1,84
	2023	0,63	6,18	28,2	1,06
PT Buana Finance Tbk	2022	2,34	3,97	15,3	1,29
	2023	3,01	5,16	15,6	0,8
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	2022	0,22	0,66	21,3	1,57
	2023	2,3	1,9	21,6	0,95
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2022	0,48	1,56	22,8	0,98
	2023	0,74	13,2	23,0	0,36

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia, 2024 (Data diolah)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa PT Woori Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan DER sebesar 85,29% dan penurunan PBV sebesar 42,39%, sedangkan PT Buana Finance Tbk mengalami peningkatan DER sebesar 28,63%

dan penurunan PBV sebesar 37,98%. PT Radana Baskara Finance Tbk mengalami peningkatan ROE sebesar 1,24% dan penurunan PBV sebesar 34,49%. Sementara PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami mengalami peningkatan ROE sebesar 11,64% dan penurunan PBV sebesar 63,27%. PT Woori Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan *Firm Size* sebesar 1,08% dan penurunan PBV sebesar 42,39%.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian lebih lanjut yang dirumuskan dalam judul **"Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) serta *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Sub Sektor *Financing Service* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".** Penelitian ini mengambil data periode tahun 2022-2023 pada Sub Sektor *Financing Service* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan diantaranya sebagai berikut.

1. Terdapat penurunan rata-rata *Price to Book Value* pada sektor keuangan secara umum selama periode 2022-2023, namun pada sub sektor *financing service* mengalami sedikit peningkatan.
2. Terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value.*
3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value.*

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih tepat sasaran serta terperinci, penulis berpendapat bahwa variabel-variabel yang disorot hendaknya dibatasi. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi hanya pada 4 variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. *Price to Book Value* sebagai variabel *dependen,* sedangkan *Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Firm Size* sebagai variabel *independent*. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *financing service* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2022-2023.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.
4. Untuk menguji pengaruh *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* sub sektor *financing service* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang manajemen dengan fokus pada manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value*. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang menguji variabel-variabel yang serupa.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada perusahaan *financing service* tentang masalah pengelolaan hubungan

antara *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* untuk menjaga keberlanjuan hidup perusahaan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dalam saham perusahaan *financing service*.